

## TAJUK RENCANA

### Kasus Wadas Butuh 'Win-win Solution'

**KASUS** yang terjadi di Desa Wadas Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo butuh penanganan yang hati-hati. Aspirasi ratusan warga yang menolak izin penempatan lokasi (IPL) tambang di wilayahnya, tetap harus didengar dan diakomodasi. Dalam kaitan itulah Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kembali mengunjungi warga yang menolak tambang yang tergabung dalam Gerakan Masyarakat Peduli Alam Desa Wadas (Gempa Dewa) di Masjid Nurul Huda Dusun Krajan, Minggu.

Kita mengapresiasi langkah Ganjar yang kembali mendatangi warga yang menolak tambang, apalagi dengan menyampaikan permintaan maaf atas peristiwa 8 Februari kemarin yang membuat mereka tidak nyaman. Dalam pertemuan yang kedua ini Ganjar menyodorkan tiga hal yang akan dilakukan Pemrov Jateng, yakni evaluasi teknis, metode pendekatan, dan penyelesaian terkait dengan apa yang selama ini menjadi polemik, baik pro maupun kontra (KR 14/2).

Tak kalah penting, Ganjar membuka ruang dialog seluas-luasnya kepada mereka, baik yang pro maupun kontra penambangan. Hemat kita, ini adalah langkah awal menuju penyelesaian yang menyeluruh. Sebab, tanpa dialog, kita yakin hanya akan menyisakan persoalan yang tak kunjung usai. Harus diakui, selama ini komunikasi antara pemerintah dengan warga kurang optimal, sehingga menimbulkan persepsi beragam, bahkan kontraproduktif.

Permintaan maaf Gubernur Jateng Ganjar Pranowo kepada warga Wadas sekaligus dimaknai sebagai fase baru dalam penyelesaian kasus Wadas. Masyarakat harus menerima penjelasan secara terbuka dan detail terkait rencana pemerintah melakukan penamban-

gan andesit di sana, berikut dampak yang ditimbulkannya. Bicara soal dampak, tentu tak sebatas hanya lingkungan hidup, tapi juga sosial-ekonomi masyarakat setempat. Ini harus dijelaskan kepada masyarakat karena merekalah yang terkena dampaknya.

Kita khawatir informasi seputar rencana penambangan di Desa Wadas hanya diterima warga secara sepotong-sepotong alias tidak utuh, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda. Setelah informasi disampaikan secara transparan, mereka diberi keleluasaan untuk menyampaikan aspirasinya. Di poin inilah segala unek-unek warga bisa dituangkan dengan segala argumennya. Inilah fungsinya dialog antara pemerintah daerah dengan masyarakat Desa Wadas.

Karena dikemas dalam dialog, maka semua pihak ditempatkan pada posisi yang setara, tidak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah. Warga yang selama ini mungkin merasa 'trauma' atas peristiwa 8 Februari kemarin yang diwarnai aksi kekerasan, akan lebih terbuka menyampaikan aspirasinya tanpa rasa takut maupun khawatir ditangkap aparat. Dialog pun akan lebih cair karena mereka merasa 'diuwigongke'.

Ini juga sejalan dengan budaya masyarakat kita, yakni musyawarah untuk mufakat guna menyelesaikan persoalan apapun, termasuk terkait kasus tambang di Desa Wadas. Kita yakin, masyarakat Wadas membutuhkan sesuatu yang bermanfaat bagi mereka, bukan sebaliknya. Karenanya momentum Ganjar minta maaf ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mendapatkan formulasi penyelesaian masalah secara 'win-win solution', yakni semua diuntungkan, tak ada yang dirugikan. □

**CAP** Go Meh atau yang sering disebut juga sebagai festival lampion sebenarnya mempunyai kisah sendiri di balik perayaan ini. Cap Go Meh memang dirayakan tepat tanggal 15 bulan pertama tahun Lunar. Pada saat itu bulan utuh sempurna (bulan purnama) muncul untuk pertama kalinya di tahun yang baru. Memang, munculnya purnama untuk pertama kalinya, tetapi apa yang sebenarnya membuatnya menjadi istimewa sehingga perayaan itu dilaksanakan dan dapat dikatakan pula sebagai penutup atau puncak dari perayaan Imlek.

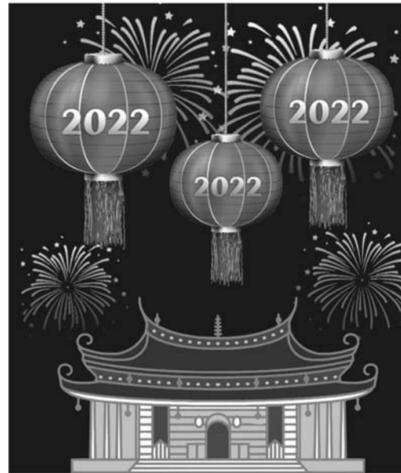
Di dalam catatan sejarah, awal dilakukannya perayaan ini untuk menghormati Dewa Matahari (Qi Xin, 2010). Tetapi perayaan itu pun dilakukan secara terus-menerus juga bukan tanpa alasan. Perayaan ini diadakan untuk mengembalikan masa kejayaan dan kemakmuran. Seperti ada di dalam sejarah negri Tirai Bambu, ketika Liu Ying n seorang Penguasa Han n meninggal, permaisuri L, mencoba merebut tahta itu. Setelah Sang Permaisuri wafat, mereka yang masih setia dengan Penguasa Han mencoba untuk mengembalikan pelbagai tata kelola yang ada dan membersihkan peninggalan Sang Permaisuri (Qi Xin, 2010). Kejadian ini tepat pada tanggal 15 bulan pertama tahun Lunar.

#### Kemakmuran Hari Ini

Apa yang dipikirkan oleh orang zaman itu adalah kemakmuran. Tentunya ini pulalah yang diharapkan oleh semua bangsa dan warga masyarakat dari seluruh negara. Kemakmuran dapat diartikan sebagai tersedianya pelbagai bahan yang dibutuhkan sehari-hari oleh masyarakat atau dalam arti lain, setiap orang mampu merasakan dan menikmati hidup ini. Bukan kenikmatan dalam artian kesenangan belaka, tetapi kebahagiaan. Dengan perayaan itu, kemakmuran diharapkan datang kembali dan melingkupi masyarakatnya.

#### Oleh: Harsono

Hari-hari ini kita disentakkan kembali dengan kasus Covid-19 yang kembali merebak di Indonesia. Data menunjukkan, penderita virus ini dari hari ke hari semakin banyak dan bahkan penularannya menjadi kian cepat. Keadaan pelbagai lini kehidupan masyarakat kembali dikoyak. Roda perekonomian yang mulai stabil dan bergerak harus sedikit mengencangkan ikat pinggang. Tempat wisata yang mulai ramai dikunjungi kare-



KR-JOKO SANTOSO

na begitu penatnya mereka dengan situasi yang tidak menentu ini kembali dibatasi. Kegembiraan anak-anak sekolah yang mulai dapat bertemu kembali dengan teman-teman sebayanya harus mengurungkan niat itu atau bahkan sama sekali kembali bertemu lewat dunia maya. Meski pelbagai usaha telah dilakukan n baik itu oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun diri pribadi n Sang virus tetap kembali datang seperti banjir yang tak terbendung. Lalu bagaimanakah dengan kemakmuran hari ini? Apakah belum juga muncul?

## Memaksimalkan PTMT untuk Mencegah 'Learning Loss'

**PEMBELAJARAN** Tatap Muka Terbatas (PTMT) 100% baru berlangsung beberapa minggu, harus dievaluasi lagi. Di tengah kian tingginya kasus positif harian Covid-19 menjadikan diberlakukannya diskresi kebijakan PTMT yang semula 100% untuk PPKM level 1 dan 2 menjadi 50%. Rem darurat PTMT ini dilakukan dikarenakan tingginya kasus terkonfirmasi positif di sekolah. Memang keselamatan dan kesehatan siswa paling utama, menjadi dasar PTMT kembali ke 50%. Menyikapi hal tersebut, guru harus mempersiapkan materi, aplikasi dan juga strategi terbaik agar PTMT tidak membosankan, apalagi membebani siswa.

Bila PTMT yang 50% ini tidak disiapkan sebaik mungkin, walau tahun kemarin sudah pernah dilaksanakan, maka ada potensi siswa tetap mengalami *learning loss* juga. Kekawatiran dengan tidak optimalnya pelaksanaan PTMT di situasi penyebaran Covid-19 varian Omicron ini adalah terjadinya penurunan kualitas dan akses pendidikan dalam jangka panjang di seluruh jenjang pendidikan.

Memang melalui tatap muka proses belajar dapat berlangsung dengan baik, tetapi bila itu terbatas dimungkinkan akan ada persoalan juga. Salah satu yang mungkin terjadi adalah ketidakterampilan guru dalam mempersiapkan PTMT menjadikan terjadinya salah konsep pengajaran. Diperlukan adaptasi dan sistem PTMT yang lebih disempurnakan untuk meminimalkan dampak negatif tersebut.

#### Kombinasi Modul

Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi secara tegas menekankan, capaian kurikulum bukanlah prioritas di masa pandemi. Karena itu dilakukanlah penyederhanaan kurikulum dengan mengurangi kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran. Penyederhanaan tersebut diharapkan mampu meningkatkan fokus guru dan siswa pada pencapaian kompetensi esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat

#### Rudy Prakanto

selanjutnya.

Langkah alternatif agar PTMT bermakna bagi siswa adalah dikembangkannya kombinasi antara PTMT dengan berbasis modul. Guru menyiapkan modul belajar yang berisi materi dan konsep esensial, sesuai dengan standar kelulusan. Modul yang disiapkan disusun ringkas, jelas dan menarik, menjadikan siswa bergairah, senang dan mau mempelajarinya ketika di rumah, sehingga ketika PTMT yang waktunya sangat sedikit, dapat digunakan untuk berdiskusi membahas kemungkinan kesalahan konsep pelajaran pada siswa.

Modul yang disusun oleh guru sebaiknya disampaikan ke para siswa dalam bentuk cetak. Modul dalam wujud *hard copy* ini dapat menjadi sarana guru dan siswa berkomunikasi dua arah tentang materi pelajaran. Gurupun akan lebih efektif melaksanakan PTMT karena dapat mengetahui tingkat pemahaman dan kesulitan siswa.

#### Persiapan Serius

Guru dalam melaksanakan PTMT berbasis kombinasi modul ini harus kreatif, misal di modul tersebut ada materi pelajaran berbasis proyek, riset sederhana dengan permasalahan yang ditemukan di lingkungan rumah siswa. Modul yang menarik ini menjadikan siswa terpacu untuk rajin membaca, berselancar di dunia maya menemukan ide brilian sehingga tidak membosankan. Karena itu guru di satuan pendidikan perlu mempersiapkan secara serius modulnya sehingga ketika PTMT pada situasi dan kondisi seperti apapun dapat berlangsung aman dan nyaman serta tetap bermakna bagi siswa. Praktek riil di lapangan,

Dari sejarah awal munculnya perayaan ini, kemakmuran bukan dipandang sebagai milik pribadi, tetapi kemakmuran suatu bangsa. Artinya, kemakmuran itu menjadi perjuangan bersama dan dalam perjuangan bersama itu didasarkan pada kepercayaan. Levinas memandang bahwa kehadiran orang lain di hadapan kita berarti melahirkan tanggungjawab (Thomas Hidyta Tjaya, 2018).

Artinya, kemakmuran akan terwujud bila masing-masing dari diri kita memandang bahwa perjuangan melawan Covid-19 ini adalah suatu bentuk tanggungjawab karena di situ pulalah orang hadir di hadapan kita. Memakai masker, menjaga jarak dan sebagainya merupakan suatu bentuk kesadaran bahwa orang hadir di antara kita. Memakai masker bukan hanya berarti bahwa untuk melindungi diri saya sendiri, tetapi juga untuk melindungi orang lain yang akan berjumpa dengan saya. Inilah contoh konkret bagaimana saya bertanggungjawab akan kehadiran orang lain.

Kiranya nilai solidaritas dan kebersamaan mempunyai peran dan andil yang cukup besar pula. Tidak akan ada rasa tanggungjawab terhadap *liyan* kalau solidaritas dan kebersamaan tidak muncul. Harapannya adalah bahwa cita-cita kemakmuran itu dapat terwujud. Bukan hanya untuk kebahagiaan semata, tetapi demi solidaritas dan kebersamaan kita sebagai warga masyarakat Indonesia. Semoga. □

\*) **Harsono**, Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta

#### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Tingkatkan Stamina di Musim Pancaroba

**MUSIM** penghujan rentan terhadap berbagai macam penyakit. Seperti leptospirosis, malaria, tifus, influenza dan demam berdarah. Masyarakat harap waspada agar tidak terserang penyakit. Perubahan cuaca dan temperatur udara dapat mempengaruhi menurunnya daya tahan tubuh. Dengan begitu penyakit mudah menyerang.

Salah satu usaha untuk mencegah datangnya penyakit pada musim pancaroba, masyarakat harus tetap menjaga kebutuhan

nutrisi tubuh agar selalu terpenuhi, menjaga kebersihan lingkungan terutama di lingkungan keluarga. Dengan demikian sistem kekebalan bekerja dengan baik dalam melawan virus dan dihindarkan berolah raga teratur. Jangan lupa mematuhi protokol kesehatan sebagai bentuk ikhtiar dalam melawan virus. Selebihnya kita berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa. Semoga bermanfaat. □

\*) **Setya**, Purwomartani, Kalasan, Sleman.

### Layanan Prima Teras Malioboro

**SAYA** menyambut gembira kebijakan relokasi PKL.Malioboro ke lokasi yang baru Teras Malioboro.

Saya mengusulkan di Masing-masing Teras Malioboro ditempatkan petugas pemandu di depan pintu masuk dengan memberikan sapaan simpatik, disamping pusat informasi yang akan memberikan panduan bagi pengunjung.

Mungkin bisa mengaktifkan Dimas-Diajeng yang jadi ciri khas Yogya, untuk menjadi pemandu di Teras Malioboro dengan menge-

nakan busana daerah. Tentunya ada konsekuensi honorarium bagi para pemandu tersebut yang bisa dianggarkan dari danais yang besar itu

Dengan demikian kehadiran Teras Malioboro bisa jadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan ke Yogyakarta, sebagaimana Bugis Street di Singapura. Selamat datang Teras Malioboro. Maju terus pariwisataa Yogyakarta. □

\*) **Baskoro Ndadari**, Trihanggo, Sleman, Yogyakarta.

### Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wirnohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019). **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriga Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo S.Sos.

**Pemimpin Umum:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenahda. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi S.Sos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari S.Sos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkrk23@yahoo.com, iklandkrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Samarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.